

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan interpretasi data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dalam melihat pengaruh antara variabel independen, yaitu ROA, ROE EPS, EVA terhadap MVA:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki korelasi tertinggi dengan MVA dengan koefisien dari variabel ROA yaitu sebesar 2.805262. Koefisien tersebut mendapatkan hasil positif, hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan positif terhadap MVA. Kemudian probabilitas *t-stat* yang diperoleh adalah sebesar 0.0169, angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat hubungan signifikan antara ROA dengan MVA, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Equilibria (2008) yang menyatakan ROA signifikan mempengaruhi MVA. Dan dalam penelitian Brummer (1999) menyatakan bahwa ROA memiliki korelasi positif dengan MVA.
2. Berdasarkan hasil penelitian, koefisien dari variabel ROE sebesar -0.031111. Koefisien tersebut mendapatkan hasil negatif, hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan negatif antara ROE terhadap MVA. Kemudian probabilitas *t-stat* yang diperoleh adalah

sebesar 0.4278, angka tersebut lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara ROE dengan MVA. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Equilibria (2008) yang menyatakan ROE tidak signifikan dalam mempengaruhi MVA.

3. Selain ROE, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa EPS memiliki hubungan negatif terhadap MVA dengan koefisien dari variabel EPS sebesar $-7.22E-05$. Kemudian probabilitas *t-stat* yang diperoleh adalah sebesar 0.4268, angka tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara EPS dengan MVA. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian de Wet (2005) dan Equilibria (2008) yang menyatakan EPS tidak signifikan dalam mempengaruhi MVA.
4. Sama seperti ROA, hasil penelitian menunjukkan EVA memiliki hubungan positif dengan MVA, dengan koefisien adalah sebesar 0.378423. Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian Ramana (2005), de Wet (2005), dan juga Brummer (1999) yang menyatakan EVA memiliki hubungan positif terhadap MVA. Kemudian probabilitas *t-stat* yang diperoleh adalah sebesar 0.0000, angka tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat hubungan signifikan antara EVA dengan MVA. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ramana (2005), de Wet (2005), dan juga Brummer (1999) yang menyatakan EVA signifikan dalam mempengaruhi MVA.

5. Berdasarkan hasil regresi menggunakan pendekatan model *random effect*, diperoleh hasil probabilitas F-stat sebesar 0.000000. Angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (< 0.05), hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh antara ROA, ROE, EPS, EVA secara simultan terhadap MVA.
6. Tidak signifikannya variabel ROE dan EPS terhadap MVA mungkin disebabkan karena para investor tidak semata-mata menggunakan ROE dan EPS sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan. Variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap MVA, namun demikian bukan berarti secara teoritis menyimpang. Nilai signifikansi variabel ROE dan EPS masih dibawah nilai signifikansi marjinal 10%, sehingga ROE dan EPS masih sangat potensial digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi MVA. potensial digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi MVA. Tidak signifikannya pengaruh ROE dan EPS terhadap MVA kemungkinan disebabkan beberapa faktor, antara lain kondisi sosial, politik, serta ekonomi Indonesia yang sedang tidak stabil sehingga mengakibatkan tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima investor. Dan juga mungkin investor kurang percaya karena informasi ROE dan EPS pada laporan keuangan seringkali tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

5.1 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Dalam penelitian ini dalam menghitung K_e untuk mendapatkan nilai EVA adalah menggunakan pendekatan PER, untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan pendekatan lain, misalnya seperti pendekatan CAPM agar dapat melihat dan membandingkan pendekatan mana yang menunjukkan hasil lebih bagus.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan di sektor aneka industri, sehingga hasil penelitian belum bisa digeneralisasikan untuk perusahaan- perusahaan di sektor lain. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya memilih sampel dari kategori perusahaan dari sektor selain aneka industri.